

STUDI META ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, UKURAN PERUSAHAAN, *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* TERHADAP MANAJEMEN LABA

Agnes Natalia^{1*}

35190429@student.kwikkiangie.ac.id¹

Kane Gunawan²

34190299@student.kwikkiangie.ac.id²

Kezia Natalie H³

34190103@student.kwikkiangie.ac.id³

Carmel Meiden⁴

carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id⁴

Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan mempengaruhi laba manajemen di Indonesia dan untuk menganalisis apakah variasi temuan disebabkan oleh model pengukuran efek moderasi manajemen laba atau pengukuran variabel penjelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik meta-analisis dengan sampel sebanyak 54 dari jurnal periode tahun 2016-2022. Hasil penelitian memperkuat temuan meta-analisis dari penelitian sebelumnya dimana manajemen laba dilakukan untuk tujuan yang berbeda tujuan. Bukti empiris menunjukkan bahwa atribut profitabilitas dan leverage yaitu; Return on Asset dan Debt to Equity Ratio ditemukan sebagai mekanisme pemantauan yang kuat yang dapat menekan manajemen laba. Bukti empiris mendukung beberapa meta-analisis sebelumnya dalam bidang akuntansi dimana variabel pengukuran moderator berpengaruh terhadap heterogenitas temuan penelitian. Penelitian di masa depan harus mencakup korelasi matriks, dan mempertimbangkan langkah-langkah terperinci dari manajemen laba dan lebih banyak atribut dewan direksi untuk memfasilitasi penelitian menggunakan meta-analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai ROA, LEV, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dengan membatasi manajemen laba.

ABSTRACT

This study aims to examine whether profitability, leverage, managerial ownership and firm size affect management earnings in Indonesia and to analyze whether the variation in findings is caused by the model of measuring the moderating effect of earnings management or the measurement of explanatory variables. This study uses a

meta-analysis technique approach with a sample of 54 from journals for the 2016-2022 period. The results of the study reinforce the findings of the meta-analysis of previous studies where earnings management is carried out for different purposes. Empirical evidence shows that the attributes of profitability and leverage are; Return on Assets and Debt to Equity Ratio were found to be strong monitoring mechanisms that can suppress earnings management. Empirical evidence supports several previous meta-analyses in the field of accounting where moderator measurement variables affect the heterogeneity of research findings. Future research should include matrix correlations, and consider detailed measures of earnings management and more attributes of the board of directors to facilitate research using meta-analyses. The results show that the value of ROA, LEV, managerial ownership and firm size can increase investor confidence by limiting earnings management.

Kata kunci: *Profitability, Leverage, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba.*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi keuangan dari suatu perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan (Wikipedia, 2018). Laba merupakan komponen laporan keuangan yang menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan karena laba mencerminkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mengoptimalkan kinerjanya agar dapat mencapai laba yang besar. Manajer akan berupaya menggunakan berbagai kebijakan akuntansi agar laba terlihat semenarik mungkin dan mencapai tujuan tertentu. Hal ini yang dinamakan manajemen laba. Manajer dapat menggunakan berbagai metode akuntansi seperti meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba.

Menurut (Perdana, 2012) manajemen laba adalah manipulasi laba, baik di dalam maupun di luar batas-batas yang ditentukan oleh *Generally Accepted Accounting Principles*. Manajemen laba muncul karena adanya konflik keagenan. Adanya hubungan keagenan antara pihak manajemen (agen) dengan investor (prinsipal) sering menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik dan agen terjadi karena kemungkinan agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan prinsipal (Satria & Jeni, 2020). Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (prinsipal) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

Fenomena terkait dengan manajemen laba adalah laba yang

dilaporkan pada Laporan Keuangan dari PT Garuda Indonesia Tahun 2018. Dimana dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Padahal dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Hal ini membuat perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini dirasakan oleh Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang merupakan Komisaris Garuda Indonesia sehingga mereka enggan menandatangani Laporan Keuangan Garuda Indonesia Tahun 2018. Hal ini membuat PPPK dan OJK memeriksa kasus ini dan menyatakan bahwa ada yang salah dalam sajian Laporan Keuangan Garuda Indonesia Tahun 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan Garuda Indonesia dikenakan denda Rp 100 juta. Akhirnya Garuda Indonesia mencatat kerugian sebesar US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun (CNBC, 2021).

Dilihat dari fenomena, dapat disimpulkan bahwa manajemen laba dalam memanipulasi laporan keuangan bukanlah suatu hal yang baru.

Persaingan di dunia bisnis mendorong mereka untuk mencatat laba sebesar-besarnya dalam laporan keuangan mereka. Hal ini agar laporan keuangan perusahaan dinilai sehat dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan mereka. Maka dari itu, perlu adanya manajemen laba. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu *return on assets* (ROA), kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan *debt to total assets* (DAR).

Penelitian ini bertujuan untuk mengintegrasikan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa Institute Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie terkait topik *Earning Management* dengan melakukan meta analisis dengan tujuan antara lain: mengetahui pengaruh Profitabilitas (Return on Asset), Leverage (Debt to Asset Ratio), Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dalam pendeteksian terhadap kemungkinan terjadinya Manajemen Laba.

2. TEORI DAN HIPOTESIS

(Davidson, Stickney dan Weil, 1987) mendefinisikan manajemen laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan. Setidaknya terdapat dua tujuan yang ingin dicapai oleh seorang manajer dengan melakukan praktik manajemen

laba (Sulistiyanto, 2018). Pertama, manajer berusaha untuk menyedatkan para pengguna sumber informasi perusahaan untuk membuat keputusan strategis. Kedua, manajer akan memperoleh manfaat pribadi atas kesalahan yang dibuat oleh stakeholder, di mana jika semakin tinggi kesalahan yang dibuat oleh stakeholder dalam mengambil keputusan, maka semakin tinggi pula manfaat pribadi yang nantinya akan diterima oleh manajer.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah suatu perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu adalah dengan melihat Profitabilitas. Profitabilitas mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kehandalan dalam menghasilkan laba dan memanfaatkan aktiva secara produktif selama periode waktu tertentu (Munawir, 2014). Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva atau yang disebut juga *Return On Asset* (ROA) (Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina, 2017). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Rasio ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai keefektifan perusahaan dalam menjelakan kegiatan operasionalnya sehingga memberikan

keuntungan bagi perusahaan (Kasmir, SE, 2016). Efektivitas perusahaan dengan memanfaatkan sumber daya diukur dengan ROA. ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Jika dalam tahun berjalan laba perusahaan di bawah persyaratan kinerja aktual untuk bonus, maka manajer pasti terdorong untuk melakukan tindak manajemen laba dengan cara meningkatkan keuntungan. Profitabilitas yang dalam hal ini diukur dengan *Return On Assets* yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi. Jadi semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. H1 : ROA berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Menurut (Fauji & Pertiwi, 2021), tingginya rasio *leverage* membuat perusahaan menjadi tidak *solvable*, yang artinya total utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan lebih besar jika dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah jenis rasio *leverage* yang membandingkan kewajiban utang perusahaan (baik utang jangka pendek

maupun utang jangka panjang) dengan total aset perusahaan. (Hafidza, 2017) menjelaskan bahwa dalam pengambilan sebuah keputusan, manajemen dapat menggunakan atau mempertimbangkan keputusannya dengan dua cara yaitu tingkat pengembalian (*return*) dan resiko (*risk*). Jika tingkat *leverage* pada perusahaan lebih tinggi, maka manajemen dapat menghindari adanya pelanggaran perjanjian hutang dan kemungkinan adanya praktik manajemen laba tentu akan menjadi sangat besar, sehingga perusahaan mempunyai kewajiban yang lebih besar dalam pengungkapan publik. *Leverage* yang dalam hal ini diukur dengan DAR (*Debt to Assets Ratio*) yaitu perbandingan utang secara total dengan aset secara total yang dimiliki, jadi semakin tinggi persentase DAR-nya maka semakin besar juga peluang pihak pengelola perusahaan melakukan manajemen laba tersebut. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, *Leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. H2 : DAR berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi di mana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut juga sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Christiawan, 2016:2). Kepemilikan manajerial didefinisikan

sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya seperti direktur, manajemen, dan komisaris. Dari berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi di mana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan. Semakin besar kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung akan lebih memfokuskan diri pada pemegang saham, karena meningkatnya kepemilikan manajerial maka manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya dan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan sehingga dalam hal ini akan berdampak kepada perusahaan serta kepentingan dari para pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. H3 : Kepemilikan Manajerial (KM) berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala di mana dapat mengklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Edy dan Herawati Suwito. Arleen,

2005). Ukuran perusahaan mewakili karakteristik perusahaan yang ditunjukkan dengan jumlah karyawan, besaran penjualan, kapitalisasi pasar dan jumlah asset. (Gibson, 1998) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan adalah “*comparisons firm of different sizes may be more difficult than comparison of firm of equal size. Larger firms often acces to wider and more sophisticated capital markets, can buy this large quantities, and service wider market*”. Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan suatu skala yang dapat dijadikan sebagai pengklasifikasian dalam besar atau kecilnya suatu perusahaan. Pada dasarnya, ukuran perusahaan dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*), di mana total aset suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menentukan sebuah ukuran perusahaan. (Ross, 1977) menjelaskan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan *signalling theory*, dimana besarnya suatu perusahaan akan menjadi sebuah sinyal bagi masyarakat dalam menunjukkan besarnya informasi yang terkandung di dalamnya. Dengan begitu, masyarakat akan memandang perusahaan besar dianggap lebih andal dalam menyajikan laporan keuangannya. (Muliati, 2011) mengungkapkan perusahaan besar kurang memiliki

keinginan dalam manajemen pada dan berbeda dengan perusahaan kecil, karena perusahaan yang besar akan diperhatikan secara lebih kritis dan mendalam oleh pemegang modalnya dan juga pihak luar. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *earnings management*. H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis variabel yaitu terikat serta bebas. Variabel dependennya adalah manajemen laba. Variabel independen terdiri dari *Return on Asset*, *Debt to Asset Ratio*, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan. Manajemen laba diukur dengan beberapa metode:

1. Jones Model (JM)

$$\frac{TACC}{Ait-1} = a1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + a2 \left(\frac{\Delta REVit}{Ait-1} \right) + a3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1} \right)$$

$$DACC = TACC - NDACC$$

2. Ron Kazins Model (RKM)

$$\frac{TACC}{Ait-1} = a1 \left(\frac{1}{Ait-1} \right) + a2 \left(\frac{\Delta REVit}{Ait-1} - \frac{\Delta RECit}{Ait-1} \right) + a3 \left(\frac{PPEit}{Ait-1} \right) + \left(\frac{CFO}{Ait-1} \right)$$

$$DACC = TACC - NDACC$$

3. Modified Jones (MJM)

$$\frac{TACC}{A_{it} - 1} = a_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it} - 1} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it} - 1} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$$

$$DACC = TACC - NDACC$$

4. Menghitung Total Akurat (TAC)

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Menghitung TAC yang diestimasi dengan *Ordinary Least Square*.

$$\frac{TACC}{A_{it} - 1} = a_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it} - 1} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it} - 1} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right) + \varepsilon$$

Menghitung *Nondiscretionary Accruals* (NDA)

$$NDA_{it} = a_1 \left(\frac{1}{A_{it} - 1} \right) + a_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it} - 1} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it} - 1} \right) + a_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it} - 1} \right)$$

Menghitung *Discretionary Accruals* (DA)

$$DA_{it} = \frac{TACC}{A_{it} - 1} - NDA_{it}$$

Keterangan :

- TACC : Total akrual
- NI : Laba bersih
- CFO : Arus kas dari aktivitas operasi
- ΔREV : Perubahan pendapatan

- ΔREC : Perubahan piutang usaha
- PPE : Aset tetap perusahaan
- A : Total aset perusahaan
- NDA : *Nondiscretionary Accruals*
- DA : *Discretionary Accruals*
- ε : *Error*

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur melalui data sekunder. Dalam penelitian ini yaitu berupa data laporan keuangan dari jurnal-jurnal dengan tahun penelitian 2016-2022. Populasi yang digunakan merupakan seluruh skripsi, artikel dan jurnal yang membahas

Earning Management pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data berupa output hasil penelitian dari skripsi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, jurnal-jurnal terkait, skripsi mahasiswa universitas lain yang menggunakan analisis frauddiamond. Data yang diambil adalah data yang periode penelitiannya antara tahun 2016-2022. Data output skripsi yang diambil didapat dari perpustakaan Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie yang sebelumnya dilakukan dengan mengecek melalui repository

perpustakaan
(<http://repository.kwikkiangie.ac.id/>).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mahasiswa-mahasiswi Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dengan topik Earning Management, dimana pencarian melalui repository perpustakaan.
2. Penelitian yang merupakan skripsi bukan tesis.
3. Skripsi dengan periode penelitian antara 2016-2022.
4. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2022.
5. Skripsi yang terdapat di perpustakaan Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie yang datanya tersedia secara lengkap dan informasinya dapat digunakan untuk kebutuhan analisis.

Metode analisis ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode meta analisis. Meta analisis merupakan teknik analisis data yang berfungsi untuk mensintesis berbagai hasil studi individu yang memiliki tema yang sama dalam rangka untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti apa yang telah dilakukan oleh penelitian. Tahapan

teknik meta analisis dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengkonversi atau melakukan transformasi statistik ukuran efek/ hasil statistik dari tiap-tiap penelitian menjadi suatu ukuran bersama yaitu (r), dimana ukuran efek tersebut (r) akan digunakan untuk melakukan pengakumulasian, perbandingan dan integrasi.
2. Ukuran efek dari tiap-tiap penelitian akan ditransformasi menjadi (r) dengan menggunakan prosedur rumus dari (Lyons, 2000) dalam penelitian ini hasil statistik yang akan dikonversi atau ditransformasi. Ditransformasi menjadi (r) yaitu t statistik dengan rumus:

$$r = \sqrt{\frac{t^2}{t^2 + df}}$$

Dimana :

r = ukuran efek

t = hasil t statistik

df = *degree of freedom*

3. Mengakumulasi ukuran efek dan menghitung korelasi rata-rata (average correlation coefficient (\bar{r})) dengan rumus:

$$\bar{r} = \frac{\sum(Ni ri)}{\sum Ni}$$

Dimana:

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian

ri = ukuran efek untuk tiap penelitian

4. Menghitung total variance yang diamati dengan rumus:

$$s_r^2 = \frac{\sum Ni (ri - \bar{r})^2}{\sum Ni}$$

Dimana:

s_r^2 = total *variance* yang diamati

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian

ri = ukuran efek untuk tiaptiap penelitian

5. Menghitung *sampling error variance* dengan rumus

$$s_e^2 = \frac{(1 - \bar{r}^2)^2 K}{\sum Ni}$$

Dimana:

s_e^2 = *sampling error variance*

\bar{r} = korelasi rata-rata

Ni = jumlah subjek (sampel) dalam penelitian

K = jumlah penelitian dalam analisis

6. Menghitung *variance populasi* sesungguhnya dengan rumus:

$$s_p^2 = s_r^2 - s_e^2$$

Dimana:

s_p^2 = *variance* populasi sesungguhnya

s_r^2 = total *variance* yang diamati

s_e^2 = *sampling error variance*

7. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sesuai uji Mann Whitney Test. Salah satu diantaranya yaitu uji Z pada tingkat interval keyakinan 95 persen (*confidence interval*, α) dengan formula sebagai berikut :

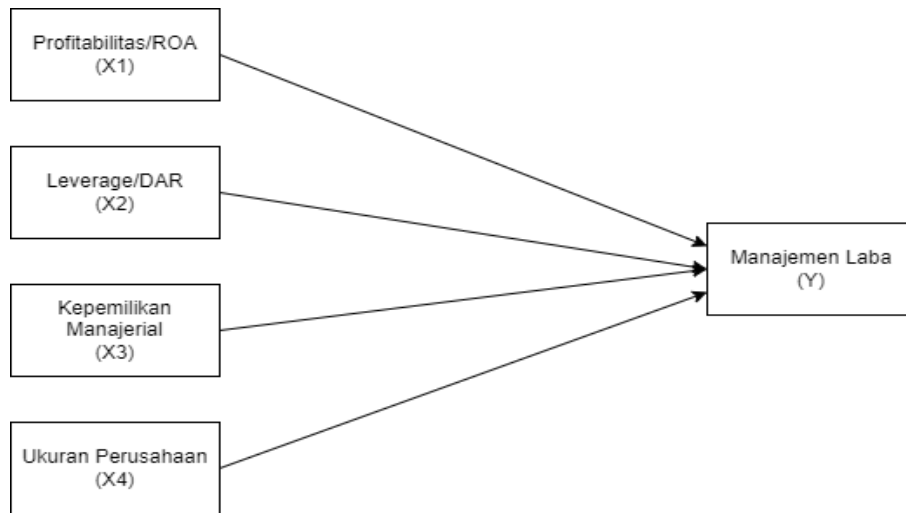
$$[\bar{r} - s_p^2 Z_{\alpha}; \bar{r} + s_p^2 Z_{\alpha}]$$

$$= [\bar{r} - s_p^2 (1,96); \bar{r} + s_p^2 (1,96)]$$

Kriteria menerima atau mendukung hipotesis dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jika r hitung $>$ r tabel, hipotesis tidak ditolak, artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Nilai r berkisar antara -1 sampai dengan +1 termasuk 0, semakin besar nilai r (mendekati angka 1), maka semakin kuat (erat) pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai korelasi (mendekati angka 0), maka semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai 0

berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kerangka Penelitian



Gambar 1

4. HASIL DAN PEMBAHASAN
Langkah pertama dalam metode analisis data yaitu melakukan konversi dan transformasi statistik ukuran hasil dari statistik setiap penelitian menjadi suatu ukuran variabel independen yang sudah ditentukan bersama yaitu (r), ukuran dari hasil (r) akan digunakan untuk mengakumulasi, membandingkan, serta mengintegrasikan setiap data variabel independen dari seluruh jurnal.

Tabel 1

Konversi dan Transformasi Statistik

Transformasi ke R			
ROA	DAR	KM	UP
0,000	0,000	0,016	0,000
0,043	0,028	0,028	0,232
0,759	0,718	0,000	0,000
0,000	0,000	0,421	0,751
0,338	0,000	0,060	0,000
0,000	0,000	0,414	0,049
0,000	0,000	0,287	0,586
0,148	0,000	0,000	0,005
0,224	0,025	0,438	0,054

Kerangka Penelitian	0,486	0,000	0,122
	0,000	0,403	0,000
	0,279	0,000	0,375
	0,000	0,000	0,377
	0,000	0,091	0,029
	0,000	0,443	0,019
	0,000	0,170	0,083
	0,000	0,000	0,000
	0,000	0,000	0,067
	0,981	0,397	0,000
	0,008	0,000	0,142
	0,000	0,000	0,122
	0,107	0,393	0,000
	0,000	0,000	0,012
	0,048	0,162	0,000
	0,623	0,000	0,073
	0,429	0,000	0,000
	0,003	0,000	0,003
	0,268	0,000	0,000
	0,025	0,090	0,026
	0,000	0,154	0,308
	0,000	0,143	0,178
	0,000	0,000	0,027
	0,000	0,165	0,153
	0,290	0,221	0,118
	0,264	0,047	0,000

0,189	0,000	0,000	0,177
0,129	0,000	0,241	0,330
0,072	0,030	0,033	0,021
0,277	0,000	0,169	0,167
0,000	0,000	0,000	0,229
0,270	0,000	0,109	0,367
0,415	0,494	0,599	0,465
0,119	0,120	0,000	0,737
0,000	0,000	0,207	0,000
0,190	0,000	0,000	0,000
0,000	0,000	0,215	0,070
0,000	0,000	0,002	0,080
0,120	0,000	0,000	0,045
0,086	0,301	0,000	0,341
0,639	0,223	0,000	0,000
0,196	0,454	0,133	0,280
0,000	0,377	0,286	0,000
0,252	0,083	0,000	0,200
0,041	0,000	0,000	0,048

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Langkah kedua dalam studi meta analisis yaitu mengkorelasi rata-rata dan akumulasi ukuran efek (\bar{r}), perhitungan ini dilakukan kepada seluruh variabel independen yang telah ditentukan.

Tabel 2

Korelasi rata-rata dan akumulasi ukuran efek

ROA	DAR	KM	UP
0.037	0.036	0.020	0.031

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Langkah ketiga, total varian yang diamati (s_r^2) merupakan hasil korelasi rata-rata statistik dari setiap penelitian menjadi satu ukuran variabel independen yang sudah ditentukan bersama.

Tabel 3

Total variance yang diamati

ROA	DAR	KM	UP
0.038	0.023	0.021	0.024

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Hasil dari perhitungan total varian yang diamati dan *sampling error variance* (s_e^2) yang diaplikasikan oleh seluruh variabel independen yang ditentukan.

Tabel 4

Sampling error variance

ROA	DAR	KM	UP
0.007	0.008	0.008	0.008

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Kemudian hasil dari perhitungan total varian yang diamati dan *sampling error variance* (s_p^2) yang diaplikasikan oleh seluruh variabel independen yang ditentukan.

Tabel 5

Variance populasi sesungguhnya

ROA	DAR	KM	UP
0.031	0.014	0.012	0.016

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Hasil pendekatan yang dilakukan untuk menguji hipotesis dengan tingkat keyakinan interval sebesar 95%. Perhitungan ini diaplikasikan kepada seluruh variabel independen yang sudah ditentukan dengan menggunakan rumus (6) pada metode meta analisis.

Tabel 6
Pengujian hipotesis

ROA	DAR (LEV)	KM	UP
0.1325 ; 0.2669	0.1601 ; 0.3221	0.1178 ; 0.2393	0.1444; 0.2908

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Tabel 7
Ringkasan hasil uji hipotesis meta-analisis

H	Sampel/ Studi	Variabel Dependen	Variabel Independen	Mean Corelation (\bar{r}), r hitung	R tabel	Hasil	Ket.
H1	3892/33	Manajemen Laba	Profitabilitas (ROA)	0.2120	0.02952	Sig.	Didukung
H2	2672/24	Manajemen Laba	Leverage (DAR)	0.1888	0.03791	Sig.	Didukung
H3	3657/35	Manajemen Laba	Kepemilikan Manajerial (KM)	0.1506	0.03006	Sig.	Didukung
H4	4397/39	Manajemen Laba	Ukuran Perusahaan (UP)	0.1848	0.02774	Sig.	Didukung

Sumber: Data Sekunder, Diolah, 2022

Hasil meta analisis dari total *sample* keseluruhan menunjukkan bahwa analisis terhadap 33 studi yang meneliti Profitabilitas (ROA) terhadap Manajemen Laba, menghasilkan nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1934 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1325 ; 0.2669. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan dari pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Analisis terhadap 24 studi yang meneliti *Leverage* (DAR) terhadap Manajemen Laba, menghasilkan nilai

mean correlation (\bar{r}) = 0.1888 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1601 ; 0.3221. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh signifikan *leverage* terhadap manajemen laba. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Meta analisis korelasi Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Manajemen Laba melibatkan 35 studi dengan hasil *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1429 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1178 ; 0.2393. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukan

bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Hasil meta analisis sebanyak 39 studi menunjukkan adanya korelasi Ukuran Perusahaan (UP) terhadap Manajemen Laba, didapatkan nilai *mean correlation* (\bar{r}) = 0.1770 dengan *confidence interval* 95% antara 0.1444 ; 0.2908. Hasil (\bar{r}) hitung yang lebih besar dari r tabel menunjukkan pengaruh yang signifikan namun lemah dari pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Hal ini mendukung hipotesis yang diajukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return on Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2022. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *Return on Asset* (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* sehingga H1 diterima. Hasil tersebut memberikan bukti bahwa apabila kinerja perusahaan berada

dalam kinerja buruk maupun baik, akan memicu manajer bertindak oportunistik dengan menaikkan laba atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut.

Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* sehingga H2 diterima. Hal ini berarti manajemen laba terjadi karena perusahaan yang membutuhkan tambahan dana dari hutang lebih termotivasi untuk melakukan manajemen laba. Kedua, semakin besar hutang, maka manajer berusaha keras untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Jika kinerja keuangan perusahaan tidak berhasil sesuai target yang direncanakan, maka bisa mengurangi kepercayaan kreditur terhadap perusahaan. Di samping itu apabila target yang ditentukan tidak terpenuhi bisa mendorong manajer untuk bertindak oportunistik. Tindakan ini dilakukan untuk meyakinkan kreditur supaya mau memberi suntikan dana lagi ke perusahaan. Kalau tindakan manajer tersebut tidak dideteksi oleh kreditur dan berlangsung terus-menerus, maka bisa mengakibatkan kebangkrutan perusahaan. Jadi atas dasar untuk meyakinkan kreditur manajer melakukan rekayasa laba perusahaan.

Variabel Kepemilikan Manajerial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* sehingga H3 diterima. Hal

ini dikarenakan seorang manajer yang juga mempunyai saham pada perusahaan tersebut mempunyai kepentingan pribadi yaitu *return* yang diperoleh dari kepemilikan sahamnya pada perusahaan tersebut dan juga ingin mendapatkan bonus. Dengan demikian, manajer mempunyai kesempatan dalam melakukan manipulasi laba, baik dalam bentuk menaikkan laba maupun dengan menurunkan laba demi kepentingannya tersebut.

Variabel Ukuran Perusahaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings management* sehingga H4 diterima. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan, maka akan mendorong perusahaan besar untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangannya sehingga hal ini sudah pasti akan membuat perusahaan untuk menghindari praktik manajemen laba.

6. SARAN PENELITIAN

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel dengan tahun penelitian terbaru agar hasil penelitian mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk menambah variabel yang digunakan, menambah proksi penjelas variabel dan menggunakan indikator baru lainnya yang dianggap layak untuk digunakan.

Bagi perusahaan, agar dapat menghindari rasio leverage yang tinggi,

sehingga perusahaan tidak perlu melakukan manajemen laba yang mana jika dilakukan, maka perusahaan akan kehilangan citra baiknya.

Untuk investor, agar dapat mempertimbangkan faktor lain selain profitabilitas sebelum membuat keputusan investasi. Hal ini karena manajer bertindak oportunistis dengan menaikkan atau menurunkan laba akuntansi sesuai dengan kondisi kinerja perusahaan baik dalam kinerja perusahaan yang buruk maupun baik, sehingga belum bisa dijadikan alat untuk mendeteksi adanya manajemen laba atau tidak di sebuah perusahaan.

Untuk pemerintah, agar lebih waspada terhadap perusahaan dengan skala kecil yang mungkin saja terindikasi melakukan praktik manajemen laba. Namun diharapkan pula, agar tidak lengah terhadap perusahaan besar.

Bagi pengguna laporan keuangan lainnya, khususnya para kreditor, agar lebih berhati-hati dalam menilai sebuah prospek keuangan perusahaan. Rasio leverage yang rendah, tidak menjamin bahwa perusahaan tidak melakukan praktik manajemen laba.

REFERENSI

Ayu Yuni Astuti, Elva Nuraina, A. L. W. (2017). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA* | Astuti | *FIPA: Forum Ilmiah*

- Pendidikan Akuntansi*. Universitas PGRI Madiun.
- Christiawan, Y. Y. dan T. Y. (2016). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.
- CNBC. (2021). *Deretan Skandal Lapkeu di Pasar Saham RI, Indofarma-Hanson!* 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>
- Edy dan Herawati Suwito. Arleen. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional, Akuntansi*, 138.
- Fauji, A., & Pertiwi, A. M. (2021). Comparison of Financial Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Perdana, R. (2012). *Pengaruh Firm Size , Leverage , Good Corporate Governance , dan Profitabilitas Terhadap Earning Management*. 1–87.
- Ross. (1977). *The determination of financial structure: the incentive signalling approach*. The Bell Performance Using Liquidity, Solvability, Activity and Profitability Ratio in Cement Sub Sector Companies Period 2014-2019. *Indikator*, 132–166.
- Gibson, C. (1998). *Financial Reporting and Analysis* (13 th edit). Cengage Learning.
- Hafidza, U. A. (2017). *PENGARUH LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI - Lumbung Pustaka UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kasmir, SE, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Muliati. (2011). *Pengaruh Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba*. Journal Of Economics.
- Satria, H., & Jeni, J. (2020). Pengaruh Konvergensi Ifrs Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 275. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4645>
- Sulistiyanto. (2018). *MANAJEMEN LABA: TEORI DAN MODEL EMPIRIS - Unika Repository*.
- Weil, S. D. C. P. S. R. L. (1987). *The*

Language of Business. Sun Lakes,
Ariz. : T. Horton.
Wikipedia. (2018). *Analisis Laporan*

Keuangan (F. Fabri (ed.)). Uwais
Inspirasi Indonesia.

Kelompok_10_Artikel_Template_Makro_2019_Kelas_E.docx

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	5 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %
2	www.beritaterheboh.com Internet Source	1 %
3	ojs.jurnalrekaman.com Internet Source	1 %
4	Submitted to IAI KAPD Jawa Timur Student Paper	1 %
5	chinelsafinance.wordpress.com Internet Source	1 %
6	ejurnal.binawakya.or.id Internet Source	1 %
7	mafiadoc.com Internet Source	1 %
8	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.unika.ac.id Internet Source	1 %

10	hatta2stat.wordpress.com Internet Source	1 %
11	cdn.repository.uisi.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.buddhidharma.ac.id Internet Source	1 %
13	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.umg.ac.id Internet Source	1 %
15	papers.ssrn.com Internet Source	1 %
16	journal.ubm.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
18	Submitted to Udayana University Student Paper	1 %
19	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
21	tirto.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%